

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN AQIDAH DAN AKHLAK DI
SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

MUHAMMAD TAZZUDINANNUR

NIM: 622020047



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023/2024

Hal. Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan - perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH DAN AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG"** yang ditulis oleh saudara Muhammad Tazzudinannur telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 880017/0214037301

Palembang, 9 Juni 2024

Pembimbing II



Dr. Ahmad Jumhar, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 831203/0210046901

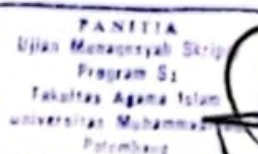
PENGESAHAN SKRIPSI
PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN AQIDAH DAN AKHLAK DI
SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Yang ditulis oleh: **Muhammad Tazzudinannur, 622020047**
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 13 agustus 2024
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 13 agustus 2024
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji

Ketua,



Sekretaris,

Dr. Enlitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201

Rifalus Shalihin, S.E.I., M.H.I

NBM/NIDN: 1081397/02050866801

Penguji I

Dr. Azwar Hadl, M.Pd.I

NBM/NIDN: 9958868/0229097101

Penguji II

Dr. Muhammad Zalnudin Nawi, L.c. M.A

NBM/NIDN: 1286240/0201048902



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Arladi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Tazzudinannur
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 17 November 1999
Nim : 622020047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa sebenarnya, skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH DAN AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”** adalah benar karya ilmiah penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 9 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Tazzudinannur
NIM. 622020047

MOTTO

“Aku Sudah Pernah Merasakan Semua Kepahitan

Dalam Hidup Dan Yang Paling Pahit Ialah

Berharap Kepada Manusia”

(Ali Bin Abi Thalib)

“ Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita. Yang mereka ingin tahu hanya sebagian *success stories*-nya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi, tetap semangat ya! ”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhana Wata'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak dan mamah, yang selalu tulus mendukungku mendoakanku, dan bekerja keras demi kesuksesanku, serta memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian Semoga Allah Subhana Wata'ala membalas segalanya.
2. Kepada kakak, ayuk dan adik serta Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
3. Dosen Dr. Sayid Habiburrahman, S.Ag.M.Pd.I, Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I Dr.Jamalludin, S.Ag.,M.Pd.I dan Pembimbing II Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag.,M.Hum yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai skripsi ini selesai.
5. Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya
6. Teman-teman seperjuanganku Prodi Pendidikan Agama Islam 2020 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRAK

Muhammad Tazzudinannur

Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak
Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Skripsi ini membahas perihal penerapan Kurikulum Merdeka Dalam pembelajaran Aqidah Dan Akhlak. Lokasi yang di pilih adalah SMP Muhammadiyah 1 Palembang ,fokus peneliti ini terdapat pada tiga hal,yaitu : 1). Bagaimana cara penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran aqidah dan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, 2). Bagaimana problematika yang dihadapi oleh para guru dalam proses pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran aqidah dan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Jenis penelitian ini jika dilihat dari pendekatan analisisnya, peneliti ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif analisis dengan tujuan untuk menggambarkan hal-hak yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis datanya dimulai mereduksi data yang dikumpulkan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif, dan terakhir ditarik sebuah kesimpulan.

Temuan utama dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang terbagi menjadi tiga. *Satu*. Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran aqidah dan akhlak saja memiliki peran penting dalam pendidikan, tetapi masih banyak kekurangan dalam dari tenaga kerja maupun siswa yang menjadi penerima. *Dua*. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka, proses dalam pembelajaran memudahkan kepada tenaga kerja untuk menyampaikan pembelajaran, yang mana telah di terapkan oleh pemerintahan tentang profil brlajar pancasila. *Tiga*. Dalam hal penerpan kurikulum merdeka juga memiliki sesuatu prolematika yang mana minimnya fasilitas yang ada dalam sekolah dan kurang nya pengertian dari siswa dalam proses penerapan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: *Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul **“PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH DAN AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam.
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah.
- ❖ Dr.Sayid Habiburrahman, S.Ag., M.Pd.I dosen Pembimbing Akademik. Bpk Dr.Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing

serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

- ❖ Wakil Dekan I, dan II serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua ku yaitu ayahanda Ujang Saripudin dan Ibunda Sumiyati tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
- ❖ Serta Kakakku Aries dan Azzis, dan Adikku Ibnu Kholdun yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, serta Bapak dan Ibu Guru SMP Muhammadiyah 1 Palembang.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan ini.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan iringan Do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 9 Juni 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Tazzudinannur', written over a horizontal line.

Muhammad Tazzudinannur

NIM. 622020047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Fokus Penelitian.....	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
BAB. II. LANDASAN TEORI PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Landasan Teori	
A. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	15
1. Pengertian Kurikulum	15
2. Pengertian Merdeka Belajar	13
3. Konsep Dasar Kurikulum Merdeka	16
B. Pengertian Aqidah Dan Akhlak	23

1. Pengertian Aqidah.....	23
2. Pengertian Akhlak.....	26
3. Hubungan Aqidah Dan Akhlak	28
C. Penelitian Yang Relevan.....	29

BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	33
C. Jenis Data dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data	36
F. Uji Kepercayaan Data.....	38
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	39

BAB. IV. DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Palembang	40
2. Profil SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	41
3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Palembang	42
4. Struktur Fisik SMP Muhammadiyah 1 Palembang	44
5. Karakteristik Lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Palembang....	44
B. Temuan penelitian dan Pembahasan Penelitian	
1. Bagaimana Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang	50

2. Bagaimana Cara Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang	51
3. Bagaimana Problematika Yang Dihadapi Oleh Para Guru Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Daftar Fisik SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Tabel 4.2 Data Nama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Tabel 4.3 Data Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Tabel 4.4 Data Keadaan Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Tabel 4.5 Data Sarana Dan Prasarana Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN II	: Sk Pembimbing I dan II
LAMPIRAN III	: Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN IV	: Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
LAMPIRAN V	: Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
LAMPIRAN VI	: Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN VII	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Kurikulum sebagai wadah yang akan menentukan arah pendidikan.¹ Pembahasan terhadap kedudukan kurikulum adalah penting karena posisi itu akan memberikan pengaruh terhadap apa yang harus dilakukan kurikulum dalam suatu proses pendidikan. Menurut para ahli bahwa makna kurikulum tidak banyak berbeda, mereka memiliki kesepakatan dalam menempatkan kurikulum mempunyai posisi sentral dalam kegiatan pendidikan. Oleh karena itu bukan sesuatu yang berlebihan jika dikatakan bahwa proses pendidikan dikendalikan, diatur, dan dinilai berdasarkan standar yang ada dalam kurikulum. Pengertian dan posisi kurikulum akan menentukan apa yang seharusnya menjadi perhatian awal para pengembang kurikulum, mengembangkan ide kurikulum dalam bentuk dokumen kurikulum, proses implementasi, dan proses evaluasi kurikulum. Pengertian dan posisi kurikulum dalam proses pendidikan menentukan apa

¹ Rudi susilana “*Dasar Kurikulum*” hal. 1

yang seharusnya menjadi tolok ukur keberhasilan kurikulum, sebagai bagian dari keberhasilan pendidikan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum Nasional yang telah dikembangkan bertahun-tahun dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.²Inti dari Kurikulum 2013, adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif, artinya kurikulum itu mampu disajikan dalam proses pendidikan dengan berorientasi pada konten atau materi ajar yang terintegrasi dengan disiplin ilmu lainnya.

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi kebutuhan masa depan serta mampu mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.³ Adapun objek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan peserta didik kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga

² <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1>

³ Hamalik, Oemar. 2010, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya.

nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik. Kurikulum sebagai pelengka dalam sistem pembelajaran agar bisa terarah dan tersusun.

Meskipun begitu Kurikulum 2013 memiliki kelemahan sehingga perlu adanya perubahan. Kelemahan Kurikulum 2013 adalah banyak guru yang salah kaprah, belum siap menerapkan kurikulum 2013 (K.13). Kurikulum 2013 (K.13) ini menuntut guru untuk kreatif akan tetapi tidak semua guru itu kreatif.⁴ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 masih banyak memiliki kelemahan yang harus diatasi dengan cepat oleh pemerintah, meskipun kurikulum 2013 juga memiliki banyak keunggulan. Kurikulum memerlukan adanya perubahan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Kurikulum pertama di Indonesia adalah Rencana Pelajaran 1947. Saat itu istilah kurikulum belum digunakan. Selanjutnya Rencana Pelajaran 1947 diubah menjadi Rencana Pelajaran 1950. Selanjutnya diubah menjadi Rencana Pelajaran 1958. Setelah itu rencana pelajaran 1958 diubah menjadi Rencana Pelajaran 1964. Setelah itu rencana pelajaran 1964 diganti menjadi Kurikulum 1968. Sejak saat inilah istilah dari rencana pembelajaran yang sudah digunakan selama bertahun-tahun telah diganti

⁴ Trisnawati, *Perbandingan Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Sinjai Utara*, Jurnal Mirai Management, Vol. 1 No. 1 (April-September 2016), hal 5-6.

menjadi kurikulum. Kemudian kurikulum ini diganti menjadi Kurikulum 1975. Kemudian Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi atau KBK, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP 2006, dan yang terakhir Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kelanjutan dan penyempurna Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kemudian kurikulum 2013 berubah menjadi kurikulum merdeka pada tahun 2022.

Kurikulum Merdeka Belajar“Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat". Di sini, peserta didik (baik laki-laki maupun perempuan) dapat memilih mata pelajaran yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau Program merdeka belajar didirikan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) sebagai bentuk penilaian perbaikan kurikulum 2013. Silabus prototipe merupakan penyederhanaan dari silabus 2013 dengan sistem pembelajaran berbasis proyek. Sejak tahun 2020 di tengah pandemi COVID-19, telah diupayakan penerapan kurikulum pembelajaran mandiri atau kurikulum prototipe setidaknya 2.500 sekolah mengemudi dan SMK Pusat Kompetensi Indonesia.

Akibatnya, sekolah yang mengadopsi kurikulum ini empat sampai lima bulan lebih cepat dari kurikulum sebelumnya, yakni sekolah lain yang masih menggunakan kurikulum 2013. Peluncuran kurikulum mandiri

dibarengi dengan peluncuran platform pendidikan mandiri sebagai penunjang. Platform Merdeka Mengajar merupakan platform edukasi yang dapat menjadi teman penggerak untuk guru dan kepala sekolah yang mesti diunduh terlebih dahulu melalui gawai Android. Platform ini menjadi langkah lanjutan dari upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia, serta disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Merdeka belajar berarti kebebasan dalam belajar. Suasana yang tidak terasa mengikat diri dan tidak merasa terbebani bagi peserta didik dapat dilihat dari asyiknya mereka dalam belajar, mencari informasi, menggali potensi diri begitu semangat dan ekspresif dalam menyelesaikan tugas-tugas dari beban kurikulum menjadi indikator yang penting dalam tujuan pembelajaran.

Perubahan ini dilakukan sebagai penyempurna kurikulum terdahulu. Salah satu tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Kurikulum merdeka dilakukan dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti di negara maju, dimana peserta didik diberi kebebasan dalam memilih apa yang mereka minati dalam pembelajaran.

Pendidikan adalah bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan yang bersifat edukatif serta mampu mendorong dan memotivasi peserta didik dalam melakukan hal-hal yang baik dan

bermanfaat.⁵ Untuk mendorong dan memotivasi peserta didik di perlukan manajemen yang tepat dalam hal pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi. Tanpa manajemen yang tepat, maka Pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan adalah terus memperbarui dan memperbaiki kurikulum. Pada penghujung tahun 2019 dan awal tahun 2020 indonesia mengalami bencana pandemi covid 19, dimana bencana tersebut membawa dampak terhadap perkembangan Pendidikan yang ada di Indonesia, oleh sebab itu pemerintah mencari solusi agar ketertinggalan Pendidikan bisa diperbaiki dan dikembangkan. Pada saat pandemi 2021 hingga 2022 kemendikbudristek membuat kebijakan mengenai penggunaan kurikulum dalam satuan Pendidikan yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka.

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia, perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Kalau bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian, arsitektur, dan sebagainya berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, pendidikan berkaitan langsung dengan pembentukan manusia. Pendidikan “menentukan” model manusia yang

⁵ Riri Susanti, *pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 21 Batubasa, tanahdatar*, jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervise Pendidikan, Vol.2 No. 2 (Desember, 2017), hal 156.

akan dihasilkannya.⁶ Yang mana dalam hal ini siswa dapat memiliki pendidikan yang bagus.

Aqidah atau kepercayaan Islam (*the Islamic faith or belief*) adalah aqidah yang berdasarkan dan bersumberkan Quran, Hadis dan fahaman ulama Islam terhadap Quran dan Sunah untuk menjelaskan akidah Islam berkenaan. Aqidah ditafkrifkan sebagai “perkara yang wajib dibenarkannya dengan hati, tenang jiwa dengannya dan menyakininya tanpa dicampuri, diresapi atau diselinapi oleh sebarang syak dan ragu”.⁷

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا^٨
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ^٩ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا^{١٠} وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa(Q.S.Al-Baqarah : 177.2).⁸ Pernyataan dari ayat di atas adalah sistem pembelajaran ataupun perencanaan pembelajaran telah tersusun di dalam al-qur'an jadi semakin terarah pembelajaran apabila ada landasan dari al-qur'an dan as-sunnah dan tidak akan ada kerguan lagi.

⁶ Dr. Fristiana Iriana, M.Pd, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm 57.

⁷ Ibrahim Abu BAkar, *Akidahn Dan Akhlak Islam*, (Malaysia, UGM, 2011), hal. 1

⁸My Islam “ *Qur'an* “ Jakarta, (2018), no. 1

Dari penjelasan ayat di atas bahwasannya Al-quran merupakan sumber utama konsep pendidikan Islam. Dalam surat Al-baqarah ayat 177 terdapat kurikulum pendidikan Islam yang lengkap. Hasil temuan menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan yang terdapat dalam surat Al-baqarah ayat 177 meliputi *Pertama* iman kepada Allah SWT, malaikat, rasul, kitab-kitab, hari kiamat, qodo dan qodar, guna untuk peningkatan potensi spiritual dalam pendidikan agar membentuk sifat kepribadian yang baik berpendidikan dan berakhlak yang mulia. *Kedua* ibadah dan pendidikan yang terdapat dalam surat ini merupakan isi kurikulum dan pendidikan Islam yang mencakup shalat, puasa, zakat, bersedekah dan naik haji. *Ketiga* mu'amalah yang terkandung dalam Al-baqarah ayat 177 yang mencakup tentang *mu'amalah* kepada keluarga, masyarakat, dan kepada sesama makhluk Allah swt. *Keempat* menepati janji yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 177 yang mencakup bertanggung jawab dan memegang amanah dalam pendidikan. *Kelima* kesabaran seseorang yang mencakup kemenangan, tabah, optimis dan percaya diri.⁹ Sistem perencanaan kurikulum juga dalam pandang Islam bisa di ibaratkan rukun iman dan rukun Islam yang mana telah tersusun secara terperinci di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Secara bahasa (etimologi) Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhliq*, *ikhlaqan*, sesuai dengan wazan tsulasi mazid *af'ala*, *yuf'ilu*, *if'alan*, yang berarti

⁹ Jurnal At-tarbiyah "Kurikulum Pendidikan Dalam Pandangan Islam pada surat Al-baqoroh ayat 177" vol.7, (2021), no.1, hal. 1-2

al-sajiyah (perangai), *ath-thabi''ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-,,adat* (kebiasaan, kelaziman) *al-maru''ah* (peradaban yang baik) dan *al-din* (agama).¹⁰ Jadi, kata akhlak merupakan bentuk kata yang tidak memiliki akar kata dan bentuk kata tersebut memang sudah ada seperti demikian. Dengan pendapat terakhir ini arti kata akhlak secara bahasa (etimologi) masih sama seperti pendapat yang pertama.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur” (QS: Al-Qalam 68 : 4).¹¹ Dari kutipan ayat berikut bahwa akhlak adalah sikap yang sudah tertanam dari saat kita kecil.

Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen. yang terdiri dari beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, Kreatif.¹² Dijelaskan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan keagamaan Bab 1, pasal 2, ayat (1) dan (2) yang berbunyi: (1). *Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata*

¹⁰ Ahmad Gholib, *Akidah dan Akhlak Dalam Perspektif Islam*, UIN Jakarta, Diaz pratama mulia, Agustus 2006, hal. 107

¹¹ Ibid, hal. 107

¹² Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartono, *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu 6, no. 4 (Desember, 2022): hal 6-7.

pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan; (2). Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan diharapkan mampu mengamalkan ajaran agamanya.¹³

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁴ Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran.¹⁵ Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.

Pengertian modul secara berbeda dikemukakan oleh para ahli namun memiliki makna yang hampir sama. Pengertian modul menurut Kemendikbud adalah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul disebut juga media

¹³ JDIH BPK RI, *Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan Bab 1, pasal 2, ayat (1) dan (2)*, Diakses pada 19 Mei 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.

¹⁴ Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

¹⁵ Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). *Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9 (3), hal 480-492.

untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

Menurut Daryanto

“Yaitu salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.” Dari kutipan berikut bahwa modul sebagai bahan ajar.¹⁶

Menurut Asyhar

“Mengemukakan modul adalah salah satu bentuk bahan ajar berbantuan cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik. Oleh karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri.” Dalam hal ini, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.¹⁷

Secara ideal, guru perlu menyusun modul ajar secara maksimal, namun kenyataannya banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar, terlebih pada kurikulum merdeka belajar. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul pembelajaran dengan baik sudah dapat dipastikan penyampaian materi kepada peserta didik tidak teratur atau sistematis, sehingga pembelajaran terjadi tidak seimbang antara guru dan peserta didik. Dan dipastikan hanya guru yang aktif atau sebaliknya dan pembelajaran yang dilaksanakan tidak menarik dikarenakan guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik.

¹⁶ Muchlisin Riadi “penyusunan modul ajar” kajian pustaka, 10 november 2022 hal 3

¹⁷ ibid

Berdasarkan hasil observasi di awal bahwa penerapan kurikulum Merdeka belum terlaksana 100%, kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap. Kurikulum merdeka mulai terlaksana pada awal tahun ajaran 2021/2023 untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh adanya pandemic Covid 19, kurikulum Merdeka lebih sederhana dan mendalam dan memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk membuat kurikulum operasional satuan pendidikan yang kontekstual, supaya pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, hal inilah yang melatar belakangi adanya perubahan dalam penggunaan kurikulum yang awalnya adalah kurikulum 2013 diganti menjadi kurikulum Merdeka. Sehingga agar tercapainya tujuan dari kurikulum Merdeka maka perlunya pengembangan dalam modul pembelajaran. Kurikulum Merdeka memiliki keunggulan yaitu adanya “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)”.

“Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila (P5)” di SMP Muhammadiyah 1 Palembang sudah terlaksana, salah satunya peserta didik membuat kerajinan tangan yang bisa didaur ulang, dan melakukan kegiatan bazar yang mana dari proses pembuatan dari benda yang bisa didaur ulang dan menjadikan sesuatu hasil kerajinan tangan yang bisa menghasilkan kerajinan tangan dan bisa diperjualkan dalam bazar budaya Sumatera Selatan (Palembang) bazar, Adapun saat pelaksanaan bazar Pembelajaran ekstrakurikuler juga mengadakan pertunjukan seni diantara:

seni tari dan olahraga, dan keagamaan yang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2023 di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan, berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan diatas. Berangkat dari paparan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menulis satu judul “**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH DAN AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran aqidah dan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi oleh para guru dalam proses pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran aqidah dan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Palembang ?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini difokuskan pada masalah yang akan dikaji yaitu bagaimana Problematika Yang Dihadapi Oleh Para Guru Dalam Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Aqidah dan Akhlak

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis cara penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran aqidah dan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Palembang
2. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi oleh para guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pembelajaran aqidah dan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

1. Bagi peserta didik dapat memberikan wawasan atau pengalaman tentang pentingnya aqidah dan akhlak dalam kehidupan.
2. Bagi guru dapat memberikan informasi tentang pentingnya pembelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjalankan ibadah keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Fadia Annur, ‘*Pengaruh Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Komitmen Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*’, Jurnal Madaniyah, 10.1 , 2020, hal. 59–72.
- Abbudin Nata. *Metodologi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo persada, (2008), hal. 28.
- Adi kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang : Lembaga pendidikan sukarno presindo, (2019), hal. 3
- Adi kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang : Lembaga pendidikan sukarno presindo, (2019), hal. 3
- Ahmad Gholib, *Akidah dan Akhlak Dalam Perspektif Islam*, UIN Jakarta, Diaz pratama mulia, Agustus 2006, hal. 107
- Amin, A. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulevar Bintang, 2005, hal.124,
- Ar-Rosikhun: *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang : UIN Pres, 2020).hal. 49
- Audidin, *Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: Graha Ilmu, 2006, hal. 122
- Deni Sopiansyah dkk, *Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)*, Jurnal Reslaj : *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 4, No. 1, 2022, hal. 38-39
- Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 920.
- Dewi nurhayati”*Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak*” UIIY, 2020 , hal. 6
- Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartono, *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu 6, no. 4 (Desember, 2022): hal 6-7.
- Dr. Fristiana Iriana, M.Pd, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm 57.
- Fahmi rahmansyah, “*merdeka belajar: upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah atau madrasah*” vol. 2 no. 1, 2022, hal. 47
- Fitriah dkk, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences* (UIN : Vol. 1, No.2 , Desember Sumatra Utara, 2018) hal. 122
- Gamal Thabroni. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Grasindo, (2021), hal.1
- Hamalik, Oemar. 2010, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya.
- <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1>
- Ibid, hal. 188-189
- Ibid, hal. 188-189
- Ibid, hal, 330
- Ibid, hal. 107
- Ibid, hal. 122
- Ibid, hal. 122
- Ibid, hal. 128
- Ibid, hal. 188-189
- Ibid, hal. 217- 218

- Ibid, hal. 330
- Ibid, Hal. 59
- Ibid, hal. 77
- Ibid, hal. 77
- Ibid. 49
- Ibid. 49-50
- Ibid. hal.73
- Ibrahim Abu Bakar, *Akidahn Dan Akhlak Islam*, (Malaysia, UGM, 2011), hal. 1
- Irka sulistianingsih” *Konsep Kurikulum Merdeka*” UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022, hal. 3
- Irka sulistianingsih” *Konsep Kurikulum Merdeka*” UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022, hal. 2,
- Ismail. MS *Metodologi Penelitian Haditu Nabi*. Jakarta, 2007 : Bulan Bintang. hal. 23
- JDIH BPK RI, *PeraturanPemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan Bab 1, pasal 2, ayat (1) dan (2)*, Diakses pada 19 Mei 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.
- John M.Echol dan Hassan Shadaly, *Kamus Inggris Indonesia*,(Jakarta: PT Gramedia, 1985), hal. 480.
- Jurnal *pengertian kurikulum* :100-110, (2022).
- Jurnal At-tarbiyah “*Kurikulum Pendidikan Dalam Pandangan Islam* pada surat Al-baqoroh ayat 177” vol.7, (2021), no.1, hal. 1-2
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:PT Gramdia, 1985),hal. 7.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 330
- Mohammad Mulyadi, *Peneltian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Universitas Pdajajajaran, Pedi, (2011), hal. 128
- Muhammad Isnaini, *Metodologi Penelitian*, (Palembang, IAIN Raden Fatah, 2010), hal. 17
- Muhammad Sidik “*Jurnalpendidikan humaniora dan ilmu sosial*” , 2018, 1 (2) hal. 122
- My Islam “*Qur’an* “ Jakarta, (2018), no. 1
- My Islam”*Qur’an*” Jakarta, 2018, no. 1
- Nadiem Makarim *merdeka-belajar*. hal . 4
- Nana sudjana *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Diwa Press,2010) , hal. 4
- Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo,2014), hal. 77
- Nasution *kurikulum di sekolah*, (Jakarta. UIN .). hal. 23, (2020).
- Nesri, F. D. P., &Kristanto, Y. D. (2020). *Pengembangan Modul Ajar BerbantuanTeknologiUntukMengembangkanKecakapan Abad 21 Siswa*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9 (3), hal 480-492.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Profil Denah Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Rendika Vhalery dkk, *Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Kajian Literatur*, Jurnal *Research and Development Journal Of Education*, Vol.8, No. 1, 2022, hal. 188-189

Riri Susanti, *pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 21 Batubasa, tanah datar*, jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervise Pendidikan, Vol.2 No. 2 (Desember, 2017), hal 156.

Sabriadi “*problematika implementasi kurikulum merdeka dalam perguruan tinggi*” vol, 11 no, 2022, hal. 24

Sevi Lestari, *Kajian Konsep Merdeka Belajar Dari Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal *Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, 2022, hal. 135

Sugiyono, *metode kuantitatif kualitatif dan R&D*, hal. 215

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta 1990, hal. 142.

Supadi, DA . *Studi Islam II* . Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015, hal. 124

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 217-218

Tim penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Pres, 2011 , hal. 58

Tono supriatna nugraha, “ *kurikulum merdeka untuk memulihkan krisis pembelajaran*” vol. 19 no. 2, 2019, hal. 215-216

Trisnawati, *Perbandingan Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Sinjai Utara*, Jurnal *Mirai Management*, Vol. 1 No. 1 (April-September 2016), hal 5-6.

V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Pustaka Baru Press, (2013), hal. 73

Wawancara Dengan Ananda Setiawan (Guru PAI) Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Tanggal 24 April 2024.

Wawancara Dengan Ananda Setiawan (Guru PAI) Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Tanggal 24 April 2024.

Wawancara Dengan Ananda Setiawan (Guru PAI) Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Tanggal 24 April 2024.

Wawancara Dengan Nanda Setiawan (Guru PAI) Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Pada Tanggal 24 April 2024

Wawancara Dengan Nanda Setiawan (Guru PAI) Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Pada Tanggal 24 April 2024

Wawancara Dengan Nanda Setiawan (Guru PAI) Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Pada Tanggal 24 April 2024

Wawancara Dengan Nasrullah Adi Negara (Guru PAI) Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Tanggal 24 April 2024.

Wawancara Dengan Nasrullah Adi Negara (Guru PAI) DI SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Tanggal 24 April 2024.

Wawancara Dengan Nasrullah Adi Negara (Guru PAI) DI SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Tanggal 24 April 2024.

Wawancara Dengan Umar Abdoel Aziz (Siswa Kelas 8) DI SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Tanggal 24 April 2024

Yani Balaka, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Bandung : widia bhakti persada, (2022), hal. 2